

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Dari yang telah diteliti dan diuraikan yang sudah dijelaskan dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian terhadap Bentuk Penyajian Dan Fungsi Pola Irama Gual Pokkah-Pokkah Instrument Gonrang Sipitu-pitu Pada Tortor Sirintak Hotang di Sanggar Tortor Elak-elak Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun.

1. Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun merupakan kecamatan terbesar, terluas di Kabupaten Simalungun dan mempunyai 17 nagori/desa yaitu:

Nagori Dolok Hulan, Raya Usang, Raya Bayu, Dalig Raya, Merek Raya, Sondi Raya, Bah Bolon, Raya Hulan, Siporkas, Silou Hulan, Silou Buttu, Bongguron Kariahan, Sihubu Raya, Raya Bosi, dan Bintang Mariah.

2. Gual Pokkah-Pokkah adalah berasal dari kata pokkah yang berarti cara menebas pohon dengan menggunakan golok atau parang untuk memanjat. Gual pokkah-pokkah adalah pola irama(ketukan) dalam musik, yang dibuat dari Kabupaten Simalungun.

3. Bentuk penyajian pola irama Gual Pokkah-Pokkah Instrument Gonrang Sipitu-pitu pada Tortor Sirintak Hotang memiliki ritual yang bernama “Manorduk demban pamuhunan pahata parugas hubani panggual pakon parsarune” dengan tujuan, agar disaat alat musik dimainkan semua orang, baik yang memainkan musik, baik yang manortor, maupun yang mendengar dan melihat semuanya sehat-sehat dalam rohani dan jasmani.
4. Fungsi Pola Irama Gual Pokkah-Pokkah Instrument Sipitu-Pitu Pada Tortor Sirintak Hotang di Sanggar Elak-Elak memiliki dua fungsi yaitu fungsi sebagai sarana komunikasi dan fungsi sebagai sarana hiburan.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Penulis berharap penggunaan alat musik tradisional Batak Simalungun hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari fungsi musik Simalungun
2. Untuk Sanggar Tortor Elak-elak Simalungun diharapkan lebih melestarikan musik Simalungun karena didalam musik dan Tortor tersebut banyak pesan moral yang terkandung didalamnya.
3. Kepada generasi muda diharapkan untuk dapat mempelajari lebih dalam lagi musik dan tari tradisional Simalungun secara baik dan benar sesuai dengan norma adat istiadat guna pelestarian budaya.

4. Masyarakat suku Batak Simalungun khususnya yang berdomisili di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebaiknya selalu mengapresiasi perkembangan Sanggar Tortor Elak-Elak Simalungun supaya semakin bersemangat dalam mengembangkan citra musik Batak Simalungun, terlebih dalam penyajian Gualnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY